

Judul Artikel Kapital Huruf Setiap Kata Times New Roman 14 dan Bold Tidak Melebihi 15 Kata

Nama Penulis^{1*}, Nama Penulis²

¹Afiliasi Penulis, Provinsi, Negara

²Afiliasi Penulis, Provinsi, Negara

Email Corresponden Author: your@email.address

Artikel Info

History

Received yyy-mm-dd,

Revised yyyy-mm-dd,

Accepted yyyy-mm-dd,

Online First yyyy-mm-dd

Keywords: Maximum of 5 keywords separated by semicolon (;), crucial to the appropriate indexing of the papers, are to be given. eg: Creativity; Early Childhood; Role Play

Kata Kunci: Maksimum terdiri dari 5 kata kunci yang dipisah oleh tanda titik koma (;) contoh: Kreativitas; Anak Usia Dini; Bermain Peran

© 2025 Author 1, Author 2, dst.

This is an open acces article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Abstract

The abstract is written in a **single paragraph no longer than 150 words**, summarizing the entire content of the article in a concise and informative manner. The abstract must be self-contained and understandable without having to read the entire manuscript. The abstract contains the main elements of the research presented in sequence, including: **(1) the background of the research**, which briefly explains the context and urgency of the research; **(2) the objectives and scope of the research**, which state the main focus and limitations of the study; **(3) the research methods**, which include the type or approach of research as well as the main subjects or data sources, and instruments in brief; **(4) research results**, which highlight specific, data-based key findings; **(5) conclusions**, which summarize the main implications of the research results; **(6) novelty** or innovation obtained from this research; and **(7) research contributions**, which emphasize the added value or important implications of the research for the development of science, practice, or policy. Abstracts are not permitted to contain citations, tables, figures, or abbreviations that are not explained. **Abstracts must be objective, concise, and representative**, and consistent with the content of the article as a whole.

Abstrak

Abstrak ditulis dalam satu paragraf utuh dengan **panjang tidak lebih dari 150 kata**, serta mencerminkan keseluruhan isi artikel secara ringkas dan informatif. Abstrak harus berdiri sendiri (*self-contained*) dan dapat dipahami tanpa harus membaca keseluruhan naskah. Abstrak memuat unsur-unsur pokok penelitian yang disajikan secara runtut, meliputi: **(1) latar belakang penelitian**, yang menjelaskan secara singkat konteks dan urgensi penelitian; **(2) tujuan dan ruang lingkup penelitian**, yang menyatakan fokus utama dan batasan kajian; **(3) metode penelitian**, yang mencakup jenis atau pendekatan penelitian serta subjek atau sumber data utama, serta instrumen secara singkat; **(4) hasil penelitian**, yang menyoroti temuan utama secara spesifik dan berbasis data; **(5) kesimpulan**, yang merangkum makna utama dari hasil penelitian; **(6) novelty** atau kebaruan yang diperoleh dari penelitian ini, serta **(7) kontribusi penelitian**, yang menegaskan nilai tambah atau implikasi penting penelitian bagi pengembangan ilmu, praktik, atau kebijakan. Abstrak tidak diperkenankan memuat sitasi, tabel, gambar, maupun singkatan yang tidak dijelaskan. Penulisan abstrak harus bersifat **objektif, ringkas, dan representatif**, serta konsisten dengan isi artikel secara keseluruhan.

PENDAHULUAN

Ketentuan umum penulisan naskah, perlu diperhatikan untuk naskah harus terdiri dari 5000-6000 kata atau frasa. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris dengan bahasa baku. Naskah dikirimkan dalam format *Microsoft Word*. Naskah merupakan hasil penelitian autentik yang belum pernah dipublikasikan di media massa atau penerbit lain. Naskah tidak

mengandung unsur plagiarisme. PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini menanggapi masalah plagiarisme dengan sangat serius. Tim redaksi akan memeriksa ulang setiap artikel sebelum dipublikasikan. Editor akan memeriksa plagiarisme berdasarkan sebanyak mungkin basis data online. Maksimal 20% kesamaan diperbolehkan untuk naskah yang dikirimkan. Jika tim redaksi menemukan lebih dari 20% indeks kesamaan, artikel akan dikembalikan kepada penulis untuk diperbaiki dan dikirimkan kembali. Naskah yang tidak sesuai dengan pedoman penulisan PAUDIA akan dikembalikan kepada penulis sebelum proses review.

Template naskah PAUDIA ini memberikan contoh dan *guidelines* untuk penulis. Untuk menggunakan template ini, penulis dapat meng-copy dan paste dokumen dengan menggunakan “Special Paste” dan pilih “Unformatted Text”. Mohon untuk tidak menambahkan headers, footers, atau page numbers di artikel ini. Tulisan dalam naskah ditulis di kertas ukuran A4, dengan format 1 kolom dan margin 2,5 cm untuk atas, bawah, kiri, dan kanan. Naskah ditulis 11pt Times New Roman, spasi 1,0, spasi setelah heading 3pt dan spasi sebelum heading yang baru adalah 6pt. Untuk format sebuah paragraf, gunakan Microsoft Word dengan template: *Paragraph*.

Pendahuluan merupakan bagian kunci yang menentukan kualitas awal naskah dan kelayakannya untuk diproses lebih lanjut. Oleh karena itu, **pendahuluan harus ditulis secara sistematis, runtut, dan argumentatif, bukan sekadar deskriptif**. Penulis diharapkan menyusun pendahuluan dengan alur logis dari umum ke khusus, sehingga pembaca dapat memahami konteks masalah, urgensi penelitian, serta kontribusi ilmiah yang ditawarkan.

Pertama, **penulis perlu menguraikan latar belakang penelitian secara komprehensif**. Latar belakang tidak cukup hanya menjelaskan fenomena umum, tetapi harus menunjukkan masalah nyata atau isu ilmiah yang relevan dengan bidang kajian. Uraian ini perlu didukung oleh data empiris, temuan penelitian sebelumnya, atau kebijakan/realitas lapangan, serta dirujuk dari berbagai sumber ilmiah yang mutakhir dan kredibel. Tujuannya adalah memperjelas mengapa topik penelitian penting untuk dikaji.

Kedua, **pendahuluan harus memaparkan *state of the art***, yaitu gambaran ringkas namun kritis mengenai perkembangan penelitian terkini yang relevan dengan topik. Penulis tidak hanya mencantumkan ringkasan penelitian terdahulu, tetapi juga menunjukkan pola temuan, kecenderungan pendekatan, dan keterbatasan penelitian sebelumnya. Bagian ini berfungsi untuk menempatkan penelitian yang dilakukan dalam peta keilmuan yang jelas.

Ketiga, berdasarkan pemetaan tersebut, **penulis wajib menjelaskan kesenjangan penelitian (*research gap*) secara eksplisit**. Kesenjangan dapat berupa keterbatasan konteks, metode, subjek, variabel, atau pendekatan analisis yang belum disentuh oleh penelitian sebelumnya. Dari kesenjangan inilah penulis menegaskan nilai kebaruan (*novelty*) penelitian, baik dalam aspek konseptual, metodologis, maupun kontekstual. Kebaruan harus dinyatakan secara jelas dan tidak implisit.

Keempat, untuk memperjelas arah penelitian, **pendahuluan perlu memuat rumusan pertanyaan penelitian atau hipotesis yang disusun secara spesifik**, fokus, dan relevan dengan kesenjangan yang telah diidentifikasi. Rumusan ini harus mencerminkan masalah utama yang ingin dijawab oleh penelitian dan menjadi penghubung logis antara latar belakang dan metode penelitian.

Kelima, **pendahuluan juga perlu menjelaskan secara singkat pendekatan atau strategi penelitian yang digunakan**. Penjelasan ini bersifat pengantar, bukan uraian metode rinci, namun cukup untuk memberikan gambaran bagaimana masalah penelitian akan dijawab (misalnya melalui pendekatan kualitatif, kuantitatif, eksperimen, pengembangan, atau tinjauan sistematis).

Terakhir, **pendahuluan harus ditutup dengan perumusan tujuan penelitian yang eksplisit, jelas, dan terukur**. Tujuan penelitian sebaiknya dirumuskan secara langsung dan konsisten dengan latar belakang, kesenjangan penelitian, serta pertanyaan atau hipotesis yang diajukan. Dengan demikian, kontribusi dan arah penelitian dapat dipahami secara utuh sejak awal oleh pembaca dan reviewer.

METODE

Bagian metode penelitian harus disusun secara jelas, akurat, dan sistematis agar pembaca serta peneliti lain dapat memahami secara utuh bagaimana penelitian dilaksanakan dan memungkinkan replikasi penelitian dengan hasil yang konsisten. **Penulis wajib mendeskripsikan cara pengumpulan data secara rinci**, meliputi teknik yang digunakan (misalnya observasi, wawancara, angket, tes, atau dokumentasi), tahapan pelaksanaan, waktu pengumpulan data, serta peran peneliti dalam proses tersebut.

Metode penelitian perlu dijelaskan secara eksplisit, mencakup jenis dan pendekatan penelitian (kualitatif, kuantitatif, eksperimen, pengembangan, atau metode lain) beserta alasan pemilihannya. Penulis diharapkan menyertakan referensi metodologis yang relevan apabila menggunakan desain, model, atau prosedur penelitian yang telah mapan dan dipublikasikan sebelumnya. Rujukan ini berfungsi untuk memperkuat dasar ilmiah metode yang digunakan.

Apabila penelitian menerapkan metode, model, atau prosedur baru, penulis wajib memberikan penjelasan rinci mengenai konsep, langkah-langkah penerapan, serta keunggulan metode tersebut dibandingkan pendekatan yang sudah ada. Uraian ini harus cukup jelas sehingga pembaca memahami bagaimana metode baru tersebut diimplementasikan dalam konteks penelitian.

Selain itu, **penulis harus menguraikan prosedur penelitian secara detail dan berurutan**, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga analisis data. Informasi mengenai lokasi penelitian, karakteristik dan jumlah partisipan atau subjek penelitian, teknik pemilihan partisipan, instrumen penelitian yang digunakan, serta teknik analisis data perlu disampaikan secara jelas dan terstruktur. Dengan demikian, bagian metode tidak hanya menjelaskan apa yang dilakukan peneliti, tetapi juga bagaimana dan mengapa langkah-langkah tersebut diambil.

HASIL PENELITIAN

Bagian hasil penelitian harus disajikan secara runtut, jelas, dan logis, mengikuti urutan tujuan atau pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam pendahuluan. Penulis diharapkan memaparkan hasil secara objektif, tanpa interpretasi berlebihan, sehingga pembaca dapat memahami temuan penelitian berdasarkan data yang disajikan. Setiap hasil yang disampaikan harus memiliki keterkaitan yang jelas dengan fokus dan tujuan penelitian.

Data penelitian perlu diolah dan disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel dan/atau gambar yang relevan. Setiap tabel atau gambar harus diberi judul yang informatif, keterangan yang jelas, serta deskripsi naratif yang membantu pembaca memahami isi data tanpa harus merujuk kembali ke bagian lain. Penyajian visual tidak bersifat dekoratif, melainkan berfungsi untuk memperjelas dan memperkuat paparan hasil penelitian.

Tabel 1

Judul Tabel Ditulis Miring

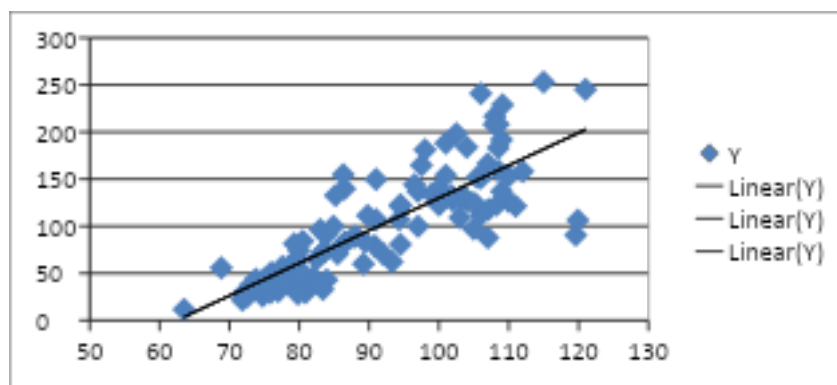
<i>Source of Variation</i>	<i>SS</i>	<i>df</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>P-value</i>	<i>F crit</i>
Between Groups	686.4742	2	343.2371	5.326811	0.013454	3.4668
Within Groups	1353.151	21	64.43575			
Total	2039.625	23				

Deskripsi naratif yang menyertai tabel berfungsi untuk menjelaskan makna utama dari data yang disajikan, menyoroti temuan penting, serta mengarahkan pembaca pada pola atau perbedaan yang relevan tanpa mengulang seluruh isi tabel secara verbatim. Dengan demikian, tabel tidak hanya berperan sebagai pelengkap visual, tetapi menjadi bagian integral dalam memperjelas dan memperkuat paparan hasil penelitian secara keseluruhan.

Apabila penulis menyertakan diagram atau grafik (chart) dalam naskah, disarankan untuk

mencantumkan file diagram atau grafik asli yang dihasilkan langsung dari perangkat lunak pengolah data (misalnya Excel, SPSS, atau perangkat lunak statistik lainnya), bukan berupa tangkapan layar (screenshot) atau gambar yang telah mengalami konversi dan pengeditan ulang. Hal ini bertujuan untuk menjaga kualitas visual, kejelasan data, serta konsistensi format pada proses penyuntingan dan penerbitan.

Sementara itu, foto kegiatan penelitian (misalnya dokumentasi pelaksanaan pembelajaran atau aktivitas lapangan) tidak perlu dicantumkan dalam artikel ilmiah, kecuali jika foto tersebut merupakan data utama yang dianalisis dalam penelitian. Penulis diharapkan hanya menyajikan gambar yang relevan secara ilmiah, memiliki keterkaitan langsung dengan tujuan penelitian, dan disertai judul serta keterangan (caption) yang informatif. Contoh penempatan dan penulisan gambar dalam naskah dapat merujuk pada contoh yang disediakan dalam template jurnal.



Gambar 1. Judul ditulis dengan huruf kapital di awal kalimat.

Penulis diharapkan berhati-hati dalam menginterpretasikan hasil penelitian agar tidak melampaui batas yang didukung oleh data yang diperoleh. Data harus dipahami dan disajikan sebagaimana adanya tidak lebih dan tidak kurang. Oleh karena itu, penulis perlu menghindari interpretasi yang berlebihan, spekulasi yang tidak didukung oleh bukti empiris, serta upaya menggelembungkan signifikansi atau dampak temuan penelitian secara tidak proporsional. Penekanan terhadap kontribusi penelitian hendaknya disampaikan secara objektif, rasional, dan berbasis data, serta dikaitkan secara wajar dengan konteks dan keterbatasan penelitian yang ada.

PEMBAHASAN

Bagian pembahasan harus ditulis secara analitis, kritis, dan terstruktur untuk menunjukkan bagaimana temuan penelitian menjawab pertanyaan penelitian, berhubungan dengan teori, dan memberi kontribusi bagi bidang ilmu. Penulis wajib mengaitkan setiap hasil penelitian secara langsung dengan tujuan atau rumusan masalah yang telah dijelaskan pada pendahuluan. Oleh karena itu, pembahasan tidak boleh berupa ringkasan ulang hasil, tetapi harus berupa penjelasan interpretatif yang menjawab “mengapa” dan “bagaimana” temuan tersebut muncul.

Dalam menyusun pembahasan, penulis diharapkan membandingkan temuan penelitian dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Penulis harus menunjukkan apakah temuan penelitian ini bersifat konsisten, memperkuat, memperluas, atau berbeda dari penelitian sebelumnya, disertai argumentasi ilmiah yang relevan. Jika terdapat perbedaan hasil, penulis wajib menjelaskan secara kritis faktor-faktor yang mungkin menyebabkan perbedaan tersebut, seperti perbedaan konteks penelitian, metode, karakteristik subjek, instrumen, atau pendekatan analisis.

Penulis juga harus memberikan interpretasi ilmiah terhadap setiap temuan. Interpretasi mencakup uraian mengenai makna temuan, relevansi teoretis, keterhubungan dengan teori atau model perkembangan anak, serta penjelasan logis mengenai mekanisme yang mendasari hasil penelitian. Penjelasan ini harus didukung oleh literatur ilmiah terkini dan tidak bersifat spekulatif.

Selain itu, penulis wajib menguraikan implikasi penelitian secara jelas. Implikasi dapat mencakup: (1) implikasi teoretis bagi pengembangan ilmu pengetahuan, (2) implikasi praktis bagi pendidik, lembaga PAUD, atau orang tua, serta (3) implikasi kebijakan jika relevan. Implikasi harus diturunkan langsung dari temuan penelitian, bukan berupa saran umum yang tidak berbasis data.

Penulis juga diharapkan menyampaikan keterbatasan penelitian secara jujur dan proporsional. Keterbatasan dapat berupa batasan metode, sampel, instrumen, durasi penelitian, atau variabel yang tidak terkontrol. Penyajian keterbatasan bertujuan untuk menunjukkan integritas akademik serta memberikan konteks yang realistis terhadap interpretasi temuan.

Bagian pembahasan harus ditutup dengan rekomendasi penelitian lanjutan yang disusun berdasarkan keterbatasan penelitian serta temuan yang telah diperoleh. Rekomendasi dapat berupa perluasan konteks, penguatan desain penelitian, penggunaan instrumen yang lebih komprehensif, atau pengujian variabel tambahan. Penulis dianjurkan untuk menyampaikan rekomendasi secara fokus dan relevan, serta menghindari saran yang tidak terkait dengan ruang lingkup penelitian.

Untuk menjaga konsistensi format PAUDIA, penulis wajib menuliskan penomoran dalam bentuk naratif dalam satu paragraf apabila diperlukan, misalnya: (1) hasil penelitian menunjukkan ..., (2) penelitian ini mengungkapkan ..., dan (3) temuan penelitian ini menegaskan serta menuliskan pembahasan secara koheren dengan gaya akademik yang formal.

Selain itu, untuk penulisan sub judul dalam naskah, template jurnal telah menyediakan style heading yang terdiri atas Heading 1, Heading 2, dan Heading 3. Penulis wajib menggunakan style heading bawaan Microsoft Word (misalnya *Heading 1* untuk sub judul utama) dan tidak mengatur format sub judul secara manual. Perlu diperhatikan bahwa heading berfungsi sebagai panduan struktur penulisan, bukan sebagai bagian dari judul utama artikel.

Sub Judul Pertama dari Pembahasan (Gunakan Microsoft Word template style: *Heading 2*)

Bagian ini berisi sub bagian dari pembahasan. Penulis dapat menggunakan *style heading 2* untuk sub judul. Penulis dapat menggunakan *style heading* ini untuk di sub judul di bagian lain di dalam naskah ini.

Sub dari Sub Judul (Gunakan Microsoft Word template style: *Heading 3*)

Jika tulisan memuat sub dari sub judul, penulis dapat menggunakan *heading style 3*. Penulis dapat menggunakan *style heading* ini untuk di sub judul di bagian lain di dalam naskah ini.

Sub Judul Kedua dari Pembahasan (Gunakan Microsoft Word template style: *Heading 2*)

Bagian ini berisi sub bagian dari pembahasan. Penulis dapat menggunakan *style heading 2* untuk sub judul. Penulis dapat menggunakan *style heading* ini untuk di sub judul di bagian lain di dalam naskah ini.

KESIMPULAN

Bagian kesimpulan harus disusun secara ringkas, jelas, dan argumentatif, dengan memastikan bahwa setiap klaim yang disampaikan didukung secara adil dan logis oleh hasil penelitian. Penulis tidak diperkenankan memperkenalkan data baru atau klaim yang tidak dibahas pada bagian hasil dan pembahasan. Kesimpulan berfungsi untuk menegaskan kembali temuan utama penelitian, bukan mengulang secara rinci isi pembahasan. **Kesimpulan diharapkan menjawab tujuan penelitian secara eksplisit dan konsisten,** sebagaimana telah dirumuskan dalam pendahuluan. Oleh karena itu, penulis perlu memastikan adanya keterkaitan yang jelas antara tujuan penelitian, temuan utama, dan pernyataan penutup yang disampaikan. Redaksi kesimpulan sebaiknya bersifat reflektif dan sintetik, dengan menekankan makna temuan penelitian secara menyeluruh. Selain itu, **penulis dianjurkan untuk menyertakan implikasi praktis atau rekomendasi** yang relevan dan realistis, baik bagi pengembangan teori, praktik, maupun kebijakan (jika sesuai dengan

konteks penelitian). Implikasi dan rekomendasi harus disusun berdasarkan temuan penelitian dan disampaikan secara proporsional, tanpa melebih-lebihkan dampak atau kontribusi penelitian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bagian Ucapan Terima Kasih memuat apresiasi penulis kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan penelitian, baik secara akademik, administratif, maupun pendanaan. Penulis dapat menyampaikan ucapan terima kasih kepada lembaga pendanaan atau fasilitator penelitian, seperti LPPM, Kemendiktisaintek, atau sponsor lain yang relevan, serta pihak lain yang secara langsung mendukung proses penelitian namun tidak memenuhi kriteria sebagai penulis. **Ucapan terima kasih disampaikan secara singkat, formal, dan proporsional, tanpa memuat informasi yang bersifat personal atau tidak relevan dengan penelitian.** Penulis juga **dianjurkan mencantumkan nomor kontrak atau skema pendanaan (jika ada)** untuk memperjelas sumber dukungan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Pernyataan Kontribusi Penulis berisi uraian singkat mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing penulis dalam penyusunan naskah. Pernyataan ini dapat terdiri atas beberapa kalimat dan harus disusun secara jelas serta proporsional, sehingga kontribusi setiap penulis dapat dipahami dengan transparan. Penulis diwajibkan menggunakan inisial nama sebanyak dua huruf tanpa tanda titik, dipisahkan oleh tanda koma (misalnya JC, JS). Apabila terdapat lebih dari satu penulis dengan inisial yang sama, penulis diminta untuk menggunakan inisial tengah guna membedakan identitas masing-masing penulis (misalnya REW, RSW). Pernyataan Kontribusi Penulis harus dicantumkan di bagian akhir naskah dan tidak digabungkan dengan bagian lain dalam naskah.

PERNYATAAN PENGGUNAAN AI

Penulis menyatakan bahwa [NAMA ALAT/LAYANAN] digunakan selama proses penyusunan manuskrip ini untuk [ALASAN PENGGUNAAN]. Setelah menggunakan alat/layanan tersebut, penulis telah **meninjau, memverifikasi, dan mengedit seluruh konten secara menyeluruh** sesuai kebutuhan, serta **bertanggung jawab penuh** atas keakuratan, integritas, dan substansi isi publikasi ini.

Apabila tidak menggunakan AI, penulis diharapkan menegaskan bahwa **penelitian dirancang, dilaksanakan, dianalisis, ditulis, dan disunting tanpa bantuan teknik kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI)** dalam proses ilmiah dan penulisan substantif naskah.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis wajib menyatakan secara tegas ada atau tidaknya potensi konflik kepentingan, baik yang bersifat finansial, kelembagaan, maupun pribadi, yang dapat memengaruhi pelaksanaan penelitian, analisis dan interpretasi data, penyusunan manuskrip, serta proses publikasi. Pernyataan ini disusun secara transparan dan objektif sebagai bagian dari komitmen terhadap integritas dan etika ilmiah.

Apabila tidak terdapat konflik kepentingan, penulis diharapkan mencantumkan pernyataan eksplisit bahwa penelitian ini dilakukan **tanpa adanya konflik kepentingan**. Pernyataan Konflik Kepentingan harus dicantumkan pada bagian akhir manuskrip sesuai dengan ketentuan template jurnal.

DAFTAR PUSTAKA





Menuliskan semua sumber rujukan yang ada di dalam manuscript di daftar pustaka. Tidak mencantumkan rujukan dari internet (website), yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Tidak mengubah margin template artikel PAUDIA. Tidak mencantumkan tulisan ilmiah penulis lain tanpa izin. PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini menanggapi masalah plagiarisme dengan sangat serius. Tim redaksi akan memeriksa ulang setiap artikel sebelum

dipublikasikan. Tim redaksi akan memeriksa plagiarisme berdasarkan sebanyak mungkin basis data online. Maksimal 20% kesamaan diperbolehkan untuk naskah yang dikirimkan. Jika kami menemukan lebih dari 20% indeks kesamaan, artikel akan dikembalikan kepada penulis untuk diperbaiki dan dikirimkan kembali. **Daftar pustaka minimal 20 referensi artikel jurnal ber-DOI dan wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi Mendeley dengan style APA 7th**

Contoh:

- Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 114. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>
- Chiu, S.-I., Lee, J.-Z., & Huang, D.-H. (2004). Video Game Addiction in Children and Teenagers in Taiwan. *CyberPsychology & Behavior*, 7(5), 571-581. <https://doi.org/10.1089/cpb.2004.7.571> (Times New Roman 11, Regular, spasi 1,0)

Bagi penulis diwajibkan untuk mensitasi minimal 3 artikel di PAUDIA : Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini

Informasi Penulis	
Mila Karmila* (Author 1)  https://orcid.org/0009-0003-3084-0473 Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Authors' Contribution: abcde Contact e-mail:	Author 2  https://orcid.org/0009-0003-3084-0473 Department of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Authors' Contribution: abcde Contact e-mail:
Author 3  https://orcid.org/0009-0003-3084-0473 Department of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Authors' Contribution: abcde Contact e-mail:	Author 4  https://orcid.org/0009-0003-3084-0473 Department of Early Childhood Teacher Education, Faculty of Education, Universitas PGRI Semarang, Jawa Tengah, Indonesia Authors' Contribution: abcde Contact e-mail: